

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu wadah yang amat penting untuk ditangani dengan baik oleh pimpinan madrasah, guru, dan warga madrasah lainnya. Pengelolaan tersebut dalam rangka mengembangkan potensi manusia menjadi lebih optimal dan juga menjadi ukuran kemajuan bagi sebuah bangsa. Permasalahan pendidikan pada saat ini bagi semua negara yaitu pemerataan pendidikan pada semua daerah, termasuk daerah terpencil. Sementara masih banyak penduduk yang tinggal di desa terpencil belum mendapatkan pendidikan layak.

Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan. Berbagai gaya kepemimpinan yang ada transformatif. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat strategis dalam sebuah organisasi. Proses kepemimpinan dalam organisasi terjadi karena adanya unsur pemimpin. Menurut Drukcer, pemimpin adalah individu yang *make things happen*. Ia adalah yang membuat sesuatu menjadi sesuatu itu sendiri. Membuat organisasi menjadi organisasi yang sungguh-sungguh.<sup>1</sup> Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa ada keterkaitan yang erat antara pemimpin dengan kepemimpinan. Di mana “pemimpin adalah individu manusianya, sementara kepemimpinan adalah sifat yang melekat kepadanya sebagai pemimpin”.<sup>2</sup> Rauch dan Behling dalam Yukl menyatakan

---

<sup>1</sup> Drucker, P.F., *The Effective Executive*, (New York: Harper & Row, 1966), hlm. 495

<sup>2</sup> Djokosantoso Moeljono, *13 Konsep Beyond Leadership*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 39-40

bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas kelompok yang terorganisir untuk mencapai sasaran.<sup>3</sup> Sedangkan Yukl juga mengatakan bahwa leadership (kepemimpinan) adalah proses dimana individu mempengaruhi anggota kelompok yang lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang individu dapat mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Secara teoritis, pernyataan tersebut mudah untuk dimengerti dan dipahami, tetapi dalam realita implementasinya tidaklah semudah yang dibayangkan. Banyak teori tentang gaya kepemimpinan yang ditawarkan, semua mempunyai kelebihan dan kelemahan, Teori kepemimpinan, yang dianggap efektif atau unggul adalah teori kepemimpinan transformasional, yaitu suatu pendekatan kepemimpinan dengan melakukan usaha mengubah kesadaran, membangkitkan semangat dan mengilhami bawahan atau anggota organisasi untuk mengeluarkan usaha ekstra dalam mencapai tujuan organisasi, tanpa merasa ditekan atau tertekan. Seorang pemimpin dikatakan bergaya transformasional apabila dapat mengubah situasi, mengubah apa yang biasa dilakukan, bicara tentang tujuan yang luhur, memiliki acuan nilai kebebasan, keadilan dan kesamaan. Pemimpin transformasional akan membuat bawahan melihat bahwa tujuan yang mau dicapai lebih dari sekadar kepentingan pribadinya. kepemimpinan transformatif sangat diperlukan dalam Perkembangan dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan

---

<sup>3</sup> Yukl, Gary, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, terj. Budi Supriyanto, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 4.

Islam Madrasah guna menjaga mutu pendidikan serta pelayan pendidikan yang sangat baik untuk kemajuan memudahkan pengelola madrasah.

Kepala Madrasah menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki kebijakan dalam menentukan arah madrasah Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam klasik yang ada di Indonesia tumbuh hingga saat ini, pada awal pertumbuhan dan perkembangan lembaga ini bernama kuttab dan pengajarannya berada di masjid dan surau-surau, seiring dengan perkembangan zaman, kuttab tersebut dijadikan pendidikan dasar sedangkan dalam masjid dijadikan sebagai tempat pendidikan yang mengajarkan tentang berbagai ilmu keagamaan dengan metode pengajaran halaqah dan bandongan. Dengan semakin banyak anak didik yang belajar maka dibuatkan ruang-ruang khusus untuk kegiatan pendidikan di sebelah masjid, dan diajarkan berbagai ilmu agama dan pengetahuan.<sup>4</sup>

Dalam pertumbuhan dan perkembangan madrasah tidak luput dari sentuhan Kepemimpinan yang menjadi faktor penting dalam kehidupan pendidikan di Indonesia. Situasi yang mendesak perlu kehadiran seorang pemimpin yang efektif dan cekatan, menurut Dubrin yang dikutip oleh Wahyudi mengemukakan pemimpin yang efektif mempunyai beberapa kelebihan dalam hal: (1) *Intelligence live*, (2) *Situation sensitivity*, (3) *Efektive works*, *Initiative*, (5) *Selfconfidence*, (6) *Individuality*, (7) *Technical and professional competence*, (8) *Euthusiasm*, (9) *High ethical standarts, honesty*,

---

<sup>4</sup> M. Miftahul Ulum, *Menelusuri Jejak Madrasah di Indonesia*, (Teori-teori lahirnya madrasah d Indonesia), (Ponorogo, STAIN PO Press, 2012) Cet ke-1, 12.

*candor, and related characteristic, (10) Flexibility, (11) Vision.* Pendapat di atas lebih menekankan pada pendekatan pada sifat watak seseorang untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas kepemimpinannya.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan sulit akan berkembang dengan baik jika kepemimpinan tidak diperhatikan dengan serius oleh pemangku kebijakan. lembaga pendidikan dibidang berhasil apabila mempunyai seseorang pemimpin yang mampu dan tangguh dalam memimpin lembaga pendidikan dalam kondisi apapun. Inilah seseorang yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan swasta dengan tujuan mengembangkan serta membawa lembaga lebih maju dibandingkan lembaga yang bertatus Negeri.

Berbicara pemimpin madrasah akan muncul pembahasan sebuah kepemimpinan. Kepemimpinan pada madrasah merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan seorang kepala madrasah. Sebab kepemimpinan merupakan faktor penting dalam organisasi, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasinya. Kepemimpinan tergantung pada gaya seorang pemimpin dalam memimpin. Seperti yang dikemukakan oleh Wahyudi “kepemimpinan diartikan kemampuan seseorang dalam mengarahkan, menggerakkan, mempengaruhi pola pikir, dan kinerja setiap anggota dengan tujuan mampu mandiri dalam bekerja, terutama mengambil kebijakan untuk kepentingan mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>6</sup> Untuk mempengaruhi aktifitas individu, pemimpin menggunakan alat yaitu:

---

<sup>5</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)* (bandung : CV Alfabeta : 2015) Cet ke-4, 124

<sup>6</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)* (bandung : CV Alfabeta : 2015) Cet ke-4, 120

kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan moral kelompok dalam bekerja.

Terdapat beberapa aspek dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yang paling mendasar ialah kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah akan mempengaruhi terhadap peningkatan dan kemajuan madrasah. Keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan perannya tentu didukung oleh kemampuan kepemimpinan yang melekat pada kepala madrasah. Kepala madrasah harus mampu membawahkan madrasah yang ia pimpin menjalankan visi, misi serta program kerja yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang dalam menjalankannya berada dalam naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar dibawah kepemimpinan Ibu Naswati, S.Ag mampu memperoleh prestasi yang gemilang pada tahun 2021 sampai 2022 dengan berhasil mendapatkan prestasi Akreditasi A dengan nilai 96 tertinggi se-Provinsi Aceh, Juara Umum Porseni Mini K2MMI se-Aceh Besar, juara Umum Fitas Alfalah Abu Lam U, dan juara umum II Massal 8 MTsN 1 Model Banda Aceh. Tentu pencapaian ini semua tidak terlepas dari peran dan pola kepemimpinan kepala madrasah.

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas ada beberapa permasalahan menjadi penting untuk menciptakan pelayanan pendidikan madrasah,

---

<sup>7</sup> Sirajuddin, *Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL) 1, no. 2 (2015). 160

oleh karena itu diperlukan kehadiran kepala Seksi Pendidikan Madrasah dalam mewujudkan pelayanan dan mutu madrasah, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan dalam konteks penelitian, maka pokok dalam penelitian ini di fokuskan pada beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar ?
2. Bagaimana faktor-faktor penghambat Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis Bagaimana faktor-faktor penghambat Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dalam penelitian secara teoritik dan juga secara praktik adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretik

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dan juga sebagai sarana mendapatkan informasi, Khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan yang sangat penting Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar. Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi perbendaharaan perpustakaan Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto dan juga dapat menjadi bahan acuan dan bahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, serta referensi dan kutipan penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktik

### a. Bagi Kepala Madrasah

Menjadi bahan evaluasi bagi Kepala Madrasah dalam melakukan pelayanan melalui Kepemimpinan Transformatif dan Strategi Komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

### b. Bagi Madrasah / Masyarakat umum

Penelitian ini berguna untuk Madrasah guna untuk mengetahui Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar.

## E. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui teori yang sudah ada baik juga yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya komporasi untuk melihat unsur-unsur persamaan serta perbedaan konteks penelitian. Adapun penelitian terdahulu yaitu :

Pertama Isnanto, Melakukan penelitian berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga” 2017. Tujuan penelitiannya adalah 1) Untuk menemukan strategi kepala madrasah dan 2) Mnganalisis dan membandingkan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu pendidikan. Metode pengumpulan data antara lain: metode wawancara, metode observasi dan metode idokumentasi. Data yang telah terkumpul disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa. Hasil penelitian ini adalah: 1) Kepala MTs Ma'arif NU 04 Tamansari dan Kepala iMTs Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Kab. Purbalingga visi madrasah dijadikan alat untuk mengarahkan tujuan madrasah. 2) Menjadi misi sebagai alat motivasi dengan tujuan menggali potensi, keatifitas, dan inovasi yang dimiliki madrasah untuk tercapainya tujuan madrasah.

Kedua Muhammad Isa Idris, “Kepemimpinan kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu pendidikan di MIN 3 Waykanan”, 2018. Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan pentingnya kepemimpinan kepala madrasah, strategi kepala madrasah, serta mendeskripsikan karakter kepimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sumber datanya adalah primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data dengan metode observasi, Wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisa data dengan reduksi data. Dari tipe kepemimpinan kepala madrasah MIN 3 Waykanan yaitu kepemimpinan yang demokratis.

Ketiga Kurnia Putri Perdani, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk”, 2018. Metode penelitian teknik purposive sampling, sumber data Kepala Madrasah, guru, dan murid di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian adalah dalam meningkatkan mutu mutu pendidikan kepala Madrasah SMK Islam Al-Qomar Nganjuk dengan meningkatkan kompetensi kewirausahaan melalui strategi: inovasi dengan mengasah kemampuan peserta didik di bidang jasa pembuatan foto, pembuatan video, pembuatan ID card dan sablon, serta jasa servis kendaraan seperti mobil dan sepeda motor.

Keempat Muhammad Tamrin. (2021), Judul penelitiannya “Strategi kepala Madrasah dalam membangun Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ta’alimussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes”, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam pengembangan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Metode yang digunakan penelitian ini kualitatif deskriptif. Penelitian, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan tiga alur kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, Hasil penelitian, strategi kepala madrasah dalam pengembangan mutu sarana dan prasarana pendidikan dengan cara yaitu strategi yang pertama pengembangan program perencanaan, kedua strategi

pengembangan program pengadaan dengan cara pembuatan sendiri pembangunan sendiri, bantuan atau hibah, penukaran serta perbaikan yang ketiga strategi pengembangan program pengendalian dengan cara inventarisir, pemeliharaan dan penyimpanan.

Kelima Fikri Aminulloh, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”, 2021. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis tentang implementasi strategi kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitiannya studi kasus, Metode yang digunakan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul direduksi dengan display data lalu ditarik kesimpulan, hasil penelitiannya adalah 1) visi madrasah dijadikan alat oleh kepala MI Darwata Glempang untuk mengarahkan haluan dan tujuan madrasah, 2) strategi kepemimpinan Kepala MI Darwata dengan meningkatkan kualitas kurikulum, memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam pembelajaran, dan meningkatkan mutu sarana dan prasarana.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Isnanto, 2017	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam	Pembahasan tentang Mutu Pendidikan dan	Pada pembahasan kepemimpinan yang	Kepemimpinan

		Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga	kepemimpinan kepala madrasah	lebih kepala strategi	Transformasi d Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
2	Muhammad Isa Idris, 2018	Kepemimpinan kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu pendidikan Di MIN 3 Waykanan	Pada Teori Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah	Perbedaan pada penelitian waktu pandemic covid 19	
3	Kurnia Putri Perdani, 2018	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan Di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk	Pada Teori Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah	Perbedaan pada variable kompetensi dan kewirausahaan serta pembahsan pada isi kajian teori	
4	Muhammad Tamrin, 2021	Strategi kepala madrasah dalam pengembangan Mutu sarana dan prasarana pendidikan di	Pad pembahsan peningkatan mutu pendidikan madrasah	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk pengemban	

		Madrasah Ibtidaiyah Ta' alummussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes		gan mutu sarana dan Prasarana pendidikan
5	Fikri Aminulloh, 2021	Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap	Pada objek penelitian ialah MIN dan pembahasan peningkatan mutu pendidikan madrasah	Strategi kepemimpin an dan objek penelitian

## F. Definisi Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dalam menghindari kesalahan dalam penelitian Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 27 Aceh Besar.

### 1. Kepemimpinan Transformatif

Dalam sebuah proses kepemimpinan terjadi karena adanya unsur pemimpin teori kepemimpinan, yang dianggap efektif atau unggul adalah teori kepemimpinan transformasional, yaitu suatu pendekatan kepemimpinan dengan melakukan usaha mengubah kesadaran, membangkitkan semangat dan mengilhami bawahan atau anggota organisasi untuk mengeluarkan usaha ekstra dalam mencapai tujuan organisasi, tanpa merasa ditekan atau tertekan.

## 2. Kepala Madrasah

Suatu instansi atau lembaga pendidikan tentunya mempunyai seorang pemimpin yang biasa disebut kepala. Dalam lingkup Madrasah seorang kepala disebut dengan kepala madrasah yang mana fungsinya untuk memimpin atau mengatur serta orang yang sangat berperan dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan yang memberikan dampak besar bagi Madrasah itu sendiri.

## 3. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik berasal segi engelolaan juga dar segi proses pendidikan itu sendiri yang di artikan secara efektif buat menaikan nilai tambah berasal factor-faktor input yang mencakupi guru, buku belajar, kurikulum dan kelas sekolah.

